



PDAM Kuras Sumur di Bantaran Sungai

Ratusan sumur tersebut mengandung bakteri e-coli.

YOGYAKARTA — Berdasarkan survei *Environment Services Programe* (ESP) awal tahun 2009 lalu terhadap sumur warga di Yogyakarta ternyata diketahui 86 persen dari 1.200 sumur tanah yang ada di kota Yogyakarta tercemar oleh bakteri e-coli. Bakteri tersebut bisa menyebabkan penyakit berupa diare dan muntaber bagi masyarakat.

Sebagian besar sumur tersebut milik warga di pinggir kali di Yogyakarta baik sepanjang Kali Code, Gadjah Wong, maupun Kali Winongo. Menyikapi hal tersebut Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Martha Yogyakarta akan melakukan pembersihan terhadap sumur-sumur warga pinggir kali.

"Tahap awal akan kita membersihkan 100 sumur warga pinggir kali baik di daerah Winongo, Code maupun Gadjah Wong secara gratis," papar Direktur PDAM Tirta Martha Imam Priyono, kepada wartawan, Kamis (28/5).

Menurutnya, langkah itu juga akan dilakukan pada sumur warga lain baik milik kelompok maupun perorangan.

"Kita utamakan dulu pinggir kali, tetapi di daerah lain juga kita layani secara gratis agar bakteri E-coli menurun dan airnya layak dikonsumsi," tandas Imam.

Diakuinya, sebagai sebuah perusahaan daerah penyedia air minum, pihaknya berkewajiban menyediakan air layak pakai bagi seluruh masyarakat Yogyakarta bukan hanya pelanggan PDAM. Karena itulah pihaknya melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) melakukan kegiatan tersebut bagi masyarakat Yogyakarta.

"Saat ini yang bisa menikmati layanan PDAM atau menggunakan air dari PDAM baru 40 persen dari penduduk Yogyakarta sisanya belum. Tetapi kita tetap berkewajiban menyediakan air bersih bagi masyarakat Yogyakarta walaupun bukan pelanggan kami," tegasnya.

Penghijauan hulu

Selain melakukan pembersihan sumur warga secara gratis, pihaknya kata Imam juga melakukan pendidikan kepada warga Yogyakarta terhadap keberlangsungan ketersediaan air tanah di Yogyakarta. Hal itu lanjutnya, dilakukan dengan program penghijauan di daerah hulu yaitu di wilayah lereng Gunung Merapi dimana

sumber air utama PDAM Tirta Martha diambil.

Langkah lain lanjut Imam, juga dilakukan dengan pemasangan biopori atau penyerap air ke dalam tanah di beberapa ruas jalan dan beberapa wilayah di Yogyakarta. Bersama dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) setempat, PDAM Tirta Martha tahun ini menanam sedikitnya 5.250 biopori se-Yogyakarta.

Kasus bakteri e-coli di sumur penduduk sempat menghebohkan warga Dukuh Jaweng, Desa Pelem, Kecamatan Simo, Boyolali pertengahan tahun lalu. Kasus diare yang merenggut korban jiwa dan belasan lainnya mondog di rumah sakit ternyata disebabkan karena cemaran bakteri e-coli yang tinggi. Kasus ini sempat dikategorikan sebagai kejadian luar biasa (KLB) oleh pemerintah setempat.

Kepastian bakteri e-coli yang menyebabkan warga masuk rumah sakit merupakan hasil tes penelitian dari Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan (BLK Dinkes) Jateng. Dugaan bakteri e-coli itu muncul, setelah melihat kondisi lingkungan sekitar sumur warga. Menurutnya jarak antara sumur warga dengan *septic tank*nya terlalu dekat. Sehingga kuat dugaan bakteri berasal dari *septic tank*.

Keperikotanrester

Keperikotanrester

duk

duk

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. PDAM Tirtamarta | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005